ABSTRAK

Pasar modal adalah salah satu sarana untuk menghimpun sumber dana ekonomi jangka panjang dan sebagai salah satu instrumen investasi. Perkembangan pasar modal sebagai instrumen ekonomi pada dewasa ini menunjukkan perkembangan yang pesat. Oleh karena itu, investor dalam melakukan investasi selalu mengharapkan untuk memperoleh *return*. Harapan tersebut sesuai dengan tujuan investor melakukan investasi, yaitu memaksimalkan *return* yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), ukuran perusahaan, arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 101 perusahaan manufaktur. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Data yang diteliti diperoleh dari *Jakarta Stock Exchange* (*JSX*) *Yearly Statistict* dan laporan keuangan masing-masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PBV, ukuran perusahaan, arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan PERdan arus kas investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 11,1%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi.

Kata kunci: *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan